

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM DU
PONT PADA PT. ASURANSI WAHANA TATA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Akuntansi*



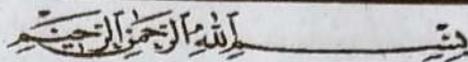
UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : M. AKBAR
NPM : 1405170125
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 19 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **M. AKBAR**
NPM : **1405170125**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Judul Skripsi : **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM DU PONT PADA PT. ASURANSI WAHANA TATA**

Dinyatakan : **(B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dr. Hj. MAYA SARI, SE, Ak, M.Si)

(IHSAN ABDULLAH, SE, M.Si)

Pembimbing

(Drs. H. HOTMAL JA'FAR, Ak, MM)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : M. AKBAR
N.P.M : 1405170125
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN
MENGUNAKAN SISTEM DU PONT PADA PT.
ASURANSI WAHANA TATA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

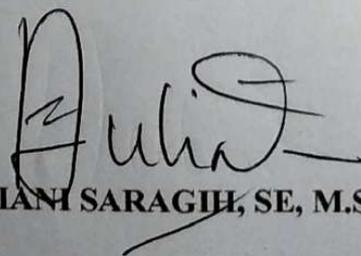
Pembimbing Skripsi



(Drs. H. HOTMAL JA'FAR, Ak, MM)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(G. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

M. AKBAR, NPM 1405170125, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Sistem Du Pont* Pada PT. Asuransi Wahana Tata. Skripsi

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *system du pont* dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan penurunan atas laba bersih pada PT. Asuransi Wahana Tata.

Jenis penelitian bersifat deskriptif, dengan obyek penelitian adalah sisi keuangan PT. Asuransi Wahana Tata. Dimana pada penelitian untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan *sistem du pont*.

Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, jika dilihat dari *Return On Investment* (ROI) yang mengalami penurunan untuk setiap tahunnya, kecenderungan penurunan ROI karena menurunnya nilai NPM dan TATO. Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) yang mengalami penurunan tahun 2014, tahun 2016 dan tahun 2017. Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, jika dilihat dari perputaran total aktiva (TATO) yang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai tahun 2017. Laba perusahaan PT. Asuransi Wahana Tata untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, dimana penurunan laba yang terjadi dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan, dan meningkatnya jumlah beban-beban yang harus dibayar seperti meningkatnya jumlah beban penjualan, beban administrasi, penurunan atas nilai kurs perusahaan. Penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset, ekuitas ataupun penjualannya, untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Sistem Du Pont* .

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, serta Salawat dan Salam bagi Rasulullah SAW, berserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Penulis mengucapkan rasa syukur yang mendalam karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Dalam proses penulisan proposal ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan dan masukan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang teristimewa kepada orang tua tercinta, **Bapak Salahuddin dan Ibu Elidar**, yang tiada hentinya memberikan curahan kasih sayang, pengorbanan baik materi, tenaga maupun waktu, dan dorongan semangat serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan setiap tanggung jawab yang diemban.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.Ap** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **H. Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Fitriani Saragih, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Drs. H. Hotmal Ja'far Ak, MM** selaku Dosen Pembimbing yang sudah banyak mengarahkan penulis dalam pembuatan proposal ini.
9. Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si** selaku Dosen Penasihat Akademik.
10. Bapak/Ibu **Pimpinan dan Pegawai dan Staf PT. Asuransi Wahana Tata** yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal.
11. Dan semua pihak yang telah memberikan do'a dan dukungannya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Penulis

M. AKBAR

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teori	10
1. Manajemen Keuangan	10
a. Pengertian Manajemen Keuangan.....	10
b. Fungsi Manajemen Keuangan	10
c. Tujuan Manajemen Keuangan.....	11
2. Kinerja Keuangan	12
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	12
b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	13
c. Alat ukur Penilaian Kinerja Keuangan.....	14
3. Analisis Laporan Keuangan	15
a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	15

b.	Tujuan Analisis Laporan Keuangan	16
c.	Prosedur Analisis Laporan Keuangan	16
d.	Sifat-Sifat Analisis Laporan Keuangan	17
e.	Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	17
4.	<i>Du Pont System</i>	20
a.	Pengertian Analisis <i>Du Pont System</i>	20
b.	Keunggulan dan Kelemahan Analisis <i>Du Pont System</i>	22
c.	Perhitungan <i>Du Pont System</i>	24
5.	<i>Net Profit Margin</i>	25
a.	Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	25
b.	Tujuan dan Manfaa <i>Net Profit Margin</i>	27
c.	Skala Pengukuran <i>Net Profit Margin</i>	27
6.	<i>Return On Investment (ROI)</i>	28
a.	Pengertian <i>Return On Investment (ROI)</i>	28
b.	Tujuan dan Manfaat <i>Return On Investment (ROI)</i>	29
c.	Faktor Mempengaruhi <i>Return On Investment (ROI)</i>	30
d.	Skala Pengukuran <i>Return On Investment (ROI)</i>	30
7.	Perputaran Total Aktiva	31
a.	Pengertian Perputaran Total Aktiva	31
b.	Tujuan dan Manfaat Perputaran Total Aktiva.....	32
c.	Faktor Mempengaruhi Perputaran Total Aktiva	33
d.	Skala Pengukuran Perputaran Total Aktiva	34
B.	Penelitian Terdahulu	34
C.	Kerangka Berpikir	36

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Definisi Operasional Variabel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisa Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Deskripsi Data	42
2. Analisis Data	43
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan	5
Tabel 1.2	Laporan Laba Rugi.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	40
Tabel 4.1	Laporan Keuangan PT. Asuransi Wahana Tata	43
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi pada PT. Asuransi Wahana Tata	44
Tabel 4.3	<i>Net Profit Margin</i>	45
Tabel 4.4	Rasio Perputaran Total Aktiva	47
Tabel 4.5	<i>Return On Investment</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Du Pont System</i>	24
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	38
Gambar 4.1 <i>Net Profit Margin</i>	46
Gambar 4.2 Rasio Perputaran Total Aktiva	48
Gambar 4.3 <i>Return On Investment</i>	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting dilaksanakan untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik sebuah perusahaan dapat bertahan dan berkembang. Begitu pula sebaliknya bila kinerja keuangan tidak baik maka akan menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan. Selain itu kinerja yang baik dari keuangan akan memudahkan perusahaan untuk menentukan strategi-strategi yang tepat bagi perusahaan sekaligus mengoreksi strategi-strategi yang telah dilakukan sebelumnya. Strategi yang telah dilakukan oleh perusahaan akan berdampak pada laporan keuangan, semakin strategi yang telah diterapkan bagus maka kinerja laporan keuangan yang ada juga akan semakin baik.

Salah satu alat yang dipakai perusahaan untuk menilai tingkat kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang disusun setiap periode. Laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan keuangan tersebut akan dianalisis dengan beberapa metode, sehingga akan memudahkan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan dapat ditemukan formulasi strategi yang tepat untuk perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan yang menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam nilai moneter yang disajikan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik, serta

catatan atas laporan keuangan. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut, sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan (Kieso, 2008 : 2).

Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dapat berwujud laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca, dalam laporan neraca kita dapat mengetahui kekayaan atau assets perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan dari sisi pasiva dapat kita ketahui darimana dana-dana untuk membiayai aktiva tersebut (dari modal sendiri atau hutang), sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dari laporan laba rugi perusahaan (Anggraini, 2015 : 1).

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan eliminasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan stabilitas usaha, dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan (Natalia, 2013:2).

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan juga penting dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan di masa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan kedepan.

Perusahaan dapat melakukan pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan, yaitu fokus pada perhitungan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), karena pada perhitungan ROA dan ROE dapat memperlihatkan efektifitas dan efisiensi kinerja keuangan dari sebuah perusahaan. Manajemen memiliki kepentingan ganda dalam analisis kinerja keuangan perusahaan, yaitu di samping menilai efisiensi dan profitabilitas operasi, memerlukan juga penilaian efektifitas penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Manajemen memerlukan pendekatan yang komprehensif dengan menggunakan *system* perencanaan dan pengendalian keuangan yang disebut dengan *system du pont*.

ROA dan ROE yang terdapat dalam rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan *system du pont*. Du Pont mengembangkan analisis yang memisahkan profitabilitas dan pemanfaatan aset (*asset utilization*). Analisis ini menggabungkan tiga macam rasio sekaligus yaitu, ROA, profit margin, dan perputaran aktiva. Analisis Du Pont dapat dikembangkan dengan memasukkan unsur penggunaan hutang (Hanafi dan Halim, 2012 : 86).

Menurut Brigham (2011:128) menyatakan bahwa persamaan Du Pont yang diperluas dirancang untuk menunjukkan bagaimana margin laba atas

penjualan, rasio perputaran total aktiva, dan penggunaan hutang akan saling berinteraksi untuk menentukan tingkat pengembalian atas ekuitas. Manajemen perusahaan dapat menggunakan persamaan Du Pont yang diperluas untuk menganalisis cara-cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dimana *system du pont* merupakan alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan neraca dan laba rugi (Hani, 2015 :137)

System du pont dapat membantu analisis untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan rasio-rasio keuangan. *Return on equity* dengan menggunakan sistem analisis ini dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah terdapat perbaikan atau pemburukan atau bahkan keduanya. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan perusahaan lebih efektif dan efisien, sehingga tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang besar dapat tercapai.

PT. Asuransi Wahana Tata yang disingkat menjadi PT. ASWATA merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Asurani yang melayani nasabah individual, usaha skala menengah maupun korporasi besar dan industrial. Dalam laporan keuangan PT. Asuransi Wahana Tata untuk jumlah total hutang yang meningkat dan laba perusahaan yang mengalami penurunan, yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan pada PT. Asuransi Wahana Tata
Tahun 2013-2017

Tahun	Total Aset	Total Hutang	Ekuitas
2013	2.899.097.609.854	2.308.627.674.937	590.469.934.917
2014	3.218.540.416.697	2.450.894.489.868	767.645.926.829
2015	3.020.355.079.894	2.161.453.312.602	858.901.767.292
2016	3.142.807.140.881	2.205.403.629.858	937.403.511.023
2017	3.282.297.497.870	2.280.612.502.628	1.001.684.995.242

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah

Dalam laporan keuangan dari PT. Asuransi Wahana Tata untuk jumlah total asset perusahaan mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya. Peningkatan atas total asset menunjukkan bahwa jumlah asset perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional mengalami peningkatan. Semakin meningkat aset perusahaan, maka akan semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya. (*Brigham & Houston, 2011 :221*).

Sedangkan untuk hutang perusahaan juga mengalami peningkatan, bahkan jumlah hutang perusahaan melebihi ekuitas perusahaan. Peningkatan yang terjadi untuk hutang perusahaan menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan.

Untuk jumlah ekuitas perusahaan tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 masih berada dibawah dari jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini tentu tidak baik bagi perusahaan. Menurut Riyanto (2010 : 217) menyatakan bahwa untuk menjaga keseimbangan struktur modal maka sebaiknya hutang yang digunakan tidak lebih besar dari modal sendiri yang dimiliki sehingga modal yang dijamin (hutang) tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya.

Sedangkan bila dilihat dari laporan laba rugi PT. Asuransi Wahana Tata, menunjukkan bahwa laba perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Laporan Laba Rugi PT. Asuransi Wahana Tata
Tahun 2013-2017

Tahun	Pendapatan (Rp)	Beban Operasional (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2013	1.179.046.391.843	1.076.488.018.770	102.558.373.073
2014	1.185.815.310.095	957.827.775.678	227.987.534.417
2015	1.060.903.739.029	944.587.225.947	116.316.513.082
2016	1.017.122.578.141	921.971.834.410	95.150.743.731
2017	1.123.133.663.828	1.043.596.221.975	79.537.441.853

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah

Dalam laporan keuangan dari PT. Asuransi Wahana Tata untuk 2015 dan tahun 2016 pendapatan mengalami penurunan, hal ini tidak baik bagi perusahaan dikarenakan menurunnya pendapatan yang diperoleh perusahaan atas penjualan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan untuk beban operasional perusahaan juga mengalami penurunan, hal ini juga berdampak dengan terjadinya penurunan atas laba perusahaan.

Dan laba perusahaan untuk tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan. Dengan menurunnya laba perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam menjaga stabilitas finansial perusahaan. Penurunan yang terjadi atas laba perusahaan terjadi dikarenakan besarnya biaya atas hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : 196) menyatakan bahwa: tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan dari peneliti sebelumnya, peneliti Ahmed Arif Almazari (2012) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *system du pont* analisis keuangan menunjukkan kinerja Bank Arab selama bertahun-tahun dari 2000-2009 dalam keadaan tidak baik dan dampak krisis keuangan dunia yang melanda kawasan itu dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan dari uraian di atas sangat penting dalam pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dengan melihat dari laporan keuangan perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “**Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *System Du Pont* Pada PT. Asuransi Wahana Tata**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka diidentifikasi masalah adalah:

1. Untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 terjadinya peningkatan atas hutang perusahaan.
2. Untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 jumlah ekuitas perusahaan berada dibawah dari jumlah hutang perusahaan.
3. Untuk tahun 2015 sampai tahun 2017 terjadinya penurunan atas laba perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka dapat dilakukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *system du pont* pada PT. Asuransi Wahana Tata?

2. Apakah faktor yang menyebabkan penurunan atas laba bersih pada PT. Asuransi Wahana Tata?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan *system du pont* pada PT. Asuransi Wahana Tata.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan penurunan atas laba bersih pada PT. Asuransi Wahana Tata

Manfaat

Dengan kegunaan dan manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi pihak akademisi dalam mengkaji penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan *system du pont*.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan, pengambilan keputusan dan dapat memberikan input bermanfaat bagi pengembangan perusahaan masa ini dan masa datang.

3. Manfaat Bagi Akademis,

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambahan pengetahuan mengenai pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan *system du pont* bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Untuk mencapai tujuan perusahaan yang dikehendaki, perusahaan harus dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Salah satu fungsinya adalah manajemen keuangan. Pengertian manajemen keuangan menurut Horne dan Wachowiz (2012:2) yang sudah diterjemahkan oleh Mubarakah ialah :
“Manajemen Keuangan berkaitan dengan peroleh aset, pendanaan dan manajemen aset yang didasari beberapa tujuan umum.”

Sedangkan menurut Martono dan Agus (2011:4) :

"Manajemen keuangan (*Financial Management*) atau literatur lain disebut pembelanjaan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh."

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan suatu perusahaan untuk mendapatkan dana dengan meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dana tersebut secara efisien untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Martono dan Agus (2011:4), fungsi utama dalam manajemen keuangan ada tiga keputusan yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan yaitu:

- 1) Keputusan investasi
- 2) Keputusan Pendanaan
- 3) Keputusan dividen

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Keputusan investasi

Keputusan investasi adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan dalam pengalokasian dana ke bentuk investasi yang dapat menghasilkan laba di masa yang akan datang.

- 2) Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan manajer keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis pendanaan antara sumber-sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan operasional perusahaannya.

- 3) Keputusan dividen

Keputusan dividen adalah keputusan manajemen keuangan dalam menentukan besarnya proporsi laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan proporsi dana yang akan disimpan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan perusahaan.

c. Tujuan Manajemen keuangan

Menurut Martono dan Agus (2011:13) tujuan manajemen keuangan adalah : “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham” . Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan

dan sasaran yang tepat untuk digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian keefisienan keputusan keuangan. Untuk bisa mengambil keputusan-keputusan keuangan yang benar, manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Secara normatif, tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan karena dapat meningkatkan kemakmuran para pemilik perusahaan (pemegang saham).

2. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu cerminan dari aktivitas keuangan perusahaan yang ditunjukkan dalam wujud laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Kondisi kinerja keuangan dari sebuah perusahaan dapat diketahui dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan. Dengan diketahuinya kinerja keuangan, bagi pihak internal, seorang manajer dapat membuat keputusan keuangan yang lebih tepat dimasa yang akan datang. Bagi pihak eksternal, investor dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan investasi dan apakah perusahaan tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Menurut Jumingan (2011) pengertian kinerja keuangan adalah : “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.”

Menurut Mulyadi (2011:415) menguraikan pengertian kinerja keuangan adalah : “Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standard an kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Fahmi (2011:239) yang menyatakan bahwa:

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dapat dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur prestasi atau keberhasilan perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

b. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:31) menjelaskan bahwa tujuan penilaian kinerja keuangan adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas.
- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Menurut Sucipto (2009) penilaian kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal-hal sebagai berikut :

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- 5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

c. Alat Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Menurut Hansen dan Mowen (2011:822) ada beberapa alat ukur kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

- 1) Laba Atas Investasi (ROI)
- 2) Laba residual
- 3) Nilai Tambah Ekonomis (*Economic Value Added*)

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Laba Atas Investasi (ROI)

Merupakan alat ukur kinerja yang mengaitkan laba operasi dengan aktiva dan yang akan dipakai adalah menghitung laba yang dihasilkan per-rupiah investasi.

2) Laba residual

Merupakan perbedaan antara laba operasi dan minimum pengembalian rupiah yang diperlukan aktiva operasi perusahaan.

3) Nilai Tambah Ekonomis (*Economic Value Added*)

Merupakan laba operasi setelah pajak dikurangi total biaya modal tahunan. Jika *Economic Value Added* positif berarti perusahaan menghasilkan laba dan jika negatif berarti perusahaan tidak menghasilkan laba

3. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya, menelaah masing-masing unsur tersebut dan hubungan masing-masing unsur dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis Laporan Keuangan menurut Harahap (2015 : 190) sebagai berikut:

Analisa laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif, maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan

lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

b. Tujuan Analisa Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012 : 68) Analisis laporan keuangan yang dilakukan dimaksud untuk menambah data dari informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Adapun tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau tidak.
- 6) Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

c. Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010 : 35) menyatakan bahwa:

Sebelum mengadakan perhitungan-perhitungan, analisa dan interpretasi, penganalisa harus mempelajari atau mereview secara menyeluruh dan kalau dianggap perlu diadakan penyusunan kembali (*reconstruction*) dari data-data sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dan tujuan analisa.

Maksud dari perlunya mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan para penganalisa bahwa laporan itu sudah cukup jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkannya

prosedur akuntansi maupun metode penilaian yang tepat, sehingga pengalisan akan betul mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

d. Sifat-Sifat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hani (2015 : 10) menyatakan bahwa : analisa laporan keuangan mempunyai sifat-sifat sebagai berikut :

- 1) Fokus laporan keuangan.
- 2) Prediksi.
- 3) Dasar analisa.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Fokus laporan keuangan adalah laporan Laba Rugi, Neraca, Arus Kas, yang merupakan akumulasi transaksi dari kejadian historis, dan penyebab terjadinya dalam suatu perusahaan.
- 2) Prediksi, analis harus mengkaji implikasi kejadian yang sudah berlalu terhadap dampak dan prospek perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- 3) Dasar analisa adalah laporan yang memiliki sifat dan prinsip tersendiri sehingga hasil analisa sangat bergantung pada kualitas laporan ini. Penguasaan pada sifat akuntansi, prinsip akuntansi sangat diperlukan dalam menganalisa laporan keuangan.

e. Metode dan Teknik Analisa Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisa keuangan merupakan alat untuk mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga diketahui perubahan dari masing-masing pos tersebut. Menurut Syafrida Hani

(2015 : 11) menyatakan bahwa : ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu:

- 1) Analisa Horizontal (dinamis), adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Teknik yang digunakan adalah analisa tren, angka indeks, analisis pertumbuhan (*growth*) dan lain-lain. Dengan metode akan memudahkan analisis untuk melihat perubahan yang terjadi dan melakukan evaluasi hal-hal yang menyebabkan naik turunnya masing-masing pos pada laporan keuangan.
- 2) Analisa Vertikal (statis), yakni perbandingan antara pos-pos yang ada pada suatu periode yang sama sehingga akan diketahui bagaimana kondisi atau keadaan keuangan pada periode tersebut. Teknik yang digunakan seperti analisis *Common Size*, analisa rasio dan lain-lain.

Sedangkan menurut Munawir (2010 : 36) menyatakan bahwa : teknik analisa yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- 1) Analisa Perbandingan Laporan Keuangan.
- 2) Tren atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*trend percentage analysis*).
- 3) Laporan dengan presentase perkomponen atau *Common Size Statement*.
- 4) Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.
- 5) Analisa Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*).
- 6) Analisa Ratio.
- 7) Analisa Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*).
- 8) Analisa *Break-Even*.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Analisa Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisa dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan : data absolut atau jumlah-jumlah dalam rupiah, kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah, kenaikan atau penurunan dalam persentase, perbandingan yang dinyatakan dengan *ratio*, persentase dari total.
- 2) Tren atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam persentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau teknik analisa untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik, atau turun.
- 3) Laporan dengan presentase perkomponen atau *Common Size Statement*, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing akitiva terhadap total aktivitya, juga untuk mengetahui struktur permodalannya, dan komposisi perongkosan yang terjadi dihubungkan dengan jumlah penjualannya.
- 4) Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
- 5) Analisa Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash Flow Statement Analysis*), adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.

- 6) Analisa Ratio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
- 7) Analisa Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang dibudgetkan untuk periode tersebut.
- 8) Analisa *Break-Even*, adalah suatu analisa untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan. Dengan analisa *Break-Even* ini juga akan diketahui berbagai tingkat keuntungan atau kerugian untuk berbagai tingkat penjualan.

4. Analisis *Du Pont System*

a. Pengertian Analisis *Du Pont System*

Menurut Sheela and Karthikeyan (2012:84) model ini diciptakan oleh F. Donaldson Brown dan telah menjadi model penting untuk analisis keuangan. Pada saat itu belum digunakan dalam komunitas keamanan untuk prioritas risiko atau dampak analisis. *Du pont system* yang sebenarnya dari analisis rasio keuangan dikembangkan pada tahun 1918 oleh seorang insinyur. Produk dari dua rasio yang sering dihitung yakni net profit margin dan perputaran total asset sama dengan *return on asset* (ROA). Keanggunan ROA dipengaruhi oleh ukuran profitabilitas dan ukuran efisiensi

menyebabkan *du pont system* menjadi alat yang banyak digunakan untuk analisis keuangan.

Du pont system adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut (Syamsuddin, 2009:64).

Menurut Sudana (2011:24) *du pont system* merupakan pengukuran yang memperlihatkan bagaimana hutang, perputaran aktiva, dan profit margin dikombinasikan untuk menentukan *Return On Equity*.” Sedangkan menurut Sutrisno (2010:256) *du pont system* adalah : “Suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan net profit margin dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI.”

Dari beberapa definisi di atas *du pont system* adalah analisis yang menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan profit margin, dan menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. *du pont system* dapat membantu analisis untuk melihat bagaimana keputusan-keputusan perusahaan dan aktivitasnya sepanjang periode akuntansi yang diukur dengan ratio-ratio keuangan. *Return on equity* dengan menggunakan sistem ini analisis dapat mengevaluasi perubahan-perubahan kondisi dan kinerja perusahaan, apakah ada perbaikan atau pemburukan atau keduanya. (Fraser & ormiston, 2009)

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis *du pont system* merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menentukan profitabilitas yang dimiliki

perusahaan. Dari analisis ini juga dapat diketahui efisiensi atas penggunaan aktiva perusahaan.

b. Keunggulan dan Kelemahan Analisis *Du Pont System*

Menurut Munawir (2010:91-92) adapun kelebihan *du pont system* adalah:

- 1) Menyeluruh atau komprehensif
- 2) Efisiensi
- 3) Dapat mengukur efisiensi tindakan
- 4) Dapat mengukur profitabilitas
- 5) Dapat membuat perencanaan

Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Menyeluruh atau komprehensif

Dapat mengukur efisiensi penggunaan modal, efisiensi produksi dan efisiensi penjualan.

- 2) Efisiensi

Dengan sistem ini dapat membandingkan efisiensi perusahaan dengan efisiensi standar industri, sehingga dapat diketahui ranking perusahaan, selanjutnya dapat diketahui kinerja perusahaan.

- 3) Dapat mengukur efisiensi tindakan

Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi atau bagian dalam suatu perusahaan, yaitu dengan mengalikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan.

- 4) Dapat mengukur profitabilitas

Analisis ini dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan

product *cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan ke berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga akan dapat dihitung profitabilitas masing - masing produk.

5) Dapat membuat perencanaan

Analisis ini dapat juga untuk perencanaan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan ekspansi.

Sedangkan kelemahan dari sistem *Du Pont* menurut Munawir (2010 : 92-93) sebagai berikut :

- 1) Sistem Akuntansi
- 2) Fluktuasi
- 3) Sulit mengadakan perbandingan

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Sistem Akuntansi

Adanya kesulitan dalam membandingkan rate of return suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, karena praktek akuntansi yang dilakukan berbeda.

2) Fluktuasi

Adanya fluktuasi nilai dari uang (daya beli) dengan demikian sulit untuk menganalisisnya.

3) Sulit mengadakan perbandingan

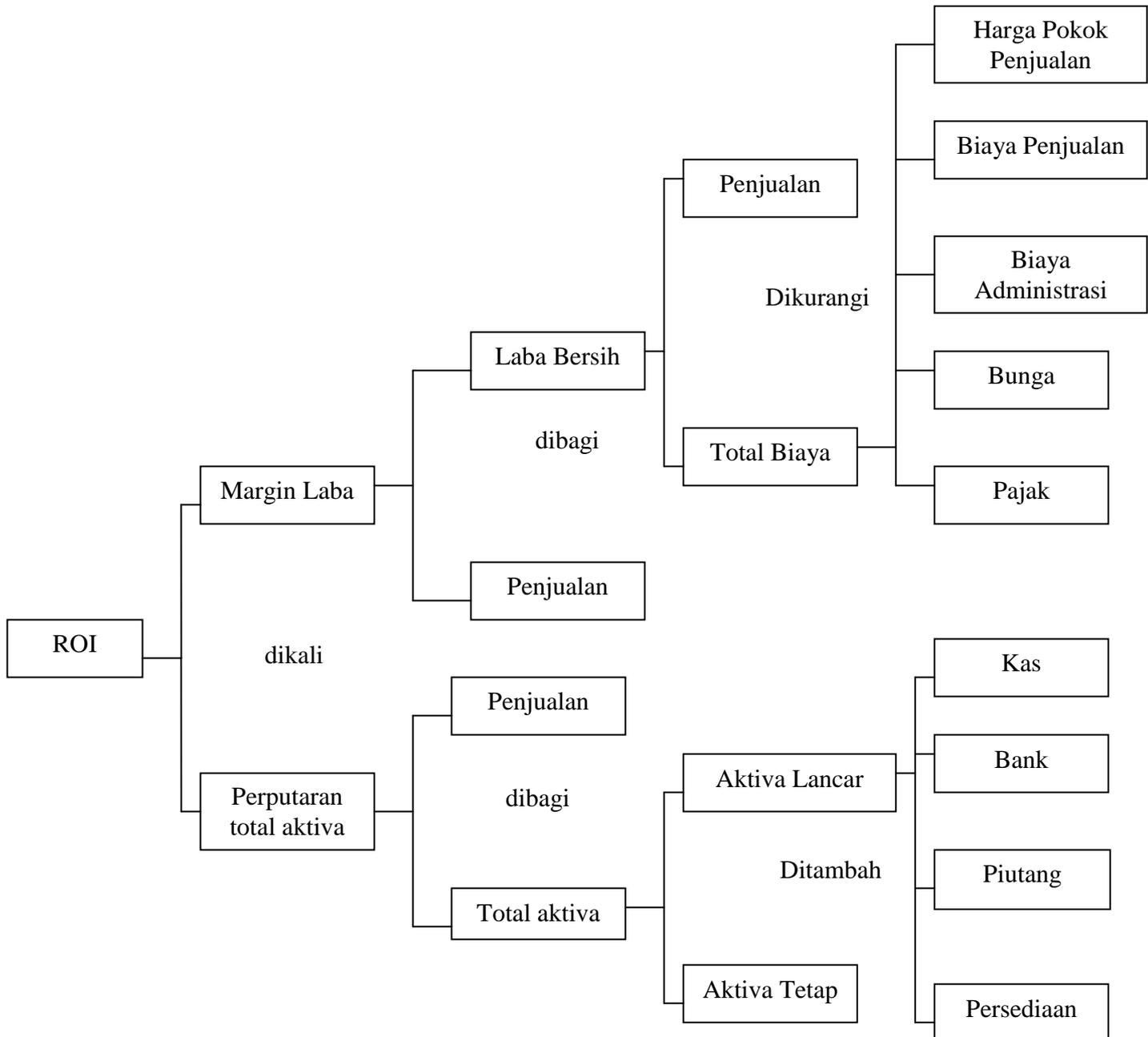
Tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan mendapatkan kesimpulan yang sempurna.

c. Perhitungan *Du Pont System*

Menurut Irawati (2010:63) perhitungan *Du Pont System* ada pada

Gambar dibawah ini :

Bagan *Du Pont* untuk pengendalian divisi



Gambar 2.1 Sumber: Weston 2010

Dari gambar di atas menunjukkan akun-akun yang berhubungan dengan profitabilitas, seperti yang ditekankan oleh bagan ini, laba bersih akan tergantung pada penjualan dan berbagai biaya, seperti harga pokok penjualan (HPP) serta beban penjualan, administrasi, dan umum (sales, general, and administrative expense-SG&A). Pada sisi bawah bagan du pont menunjukkan faktor-faktor utama yang mendasari perputaran total aset.

Bagian atas dari grafik menentukan profit margin atas penjualan yang dilakukan perusahaan. Berbagai biaya didaftar dan membentuk *Total Cost*. Jika penjualan dikurangi *total cost* akan menghasilkan *net income*. Jika *net income* dibagi sales maka akan didapatkan profit margin. Bagian kanan dari grafik adalah aktiva, akan diperoleh *total asset turnover*. Jika profit margin dikalikan total asset turnover maka akan menghasilkan Return On Investment (ROI).

Langkah yang harus dilakukan pertama kali adalah menghitung total aset yang didapat dari jumlah aktiva lancar ditambah dengan aktiva tidak lancar. Kemudian menghitung laba setelah pajak yang didapat dari total pendapatan dikurangi total biaya. Setelah itu total assets dan laba setelah dipajak dibagi dengan pendapatan bunga, hasil yang didapat dari pembagian keduanya adalah laba bersih dan *total assets turn over*. Dimana laba bersih jika dikalikan dengan *total assets turn over* maka akan didapat ROI.

5. *Net Profit Margin*

a. **Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)**

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Net Profit

Margin juga dapat dikatakan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya.

Menurut Darsono dan Ashari (2010:56) “Net Profit Margin adalah salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Net Profit margin menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Maka semakin tinggi Net Profit Margin akan semakin baik karena laba akan semakin besar”.

Menurut Syamsuddin (2009:65) *Net Profit Margin* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ROE sebagaimana *Net Profit Margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* yang diperoleh perusahaan maka akan meningkatkan tingkat profitabilitas. Menurut Alexandri (2008:200) *Net Profit margin* adalah “rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Net profit margin* ini menunjukkan berapa besar presentase laba setelah pajak yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

b. Tujuan dan Manfaat *Net Profit Margin*

Menurut Kasmir (2012:197) ada beberapa tujuan dari *Net Profit Margin* yaitu sebagai berikut :

1. Tujuan *Net Profit Margin*
 - a. Mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan.
 - b. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
 - c. Menilai besarnya laba sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - d. Mengukur produktivitas perusahaan dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
2. Manfaat dari *Net Profit Margin*
 - a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Skala Pengukuran *Net Profit Margin*

Menurut Muhandi (2013:64) *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu, begitu juga sebaliknya, *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang akan datang, yang nantinya akan bermanfaat dalam meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Perhitungan rasio ini menurut Hanafi dan Halim (2012:83)

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

6. *Return On Investment (ROI)*

a. *Pengertian Return On Investment (ROI)*

Return On Investment (ROI) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROI mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011 : 90) “Rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur pengembalian atas total aktiva (ROI) setelah bunga dan pajak”.

Menurut Horne *et.al* (2012 : 235) “ROI mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Dalam menghitung ROI dapat digunakan dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Menurut Riyanto (2010 : 336) menyebut istilah ROA dengan *Net Earning Power Ratio* (ROI) yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment dapat digunakan sebagai suatu pengukuran atas hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keuntungan perusahaan. Menurut Kasmir (2012 : 197) tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Investment* (ROI) yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.
- 6) Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sedangkan untuk manfaat atas penggunaan *Return On Investment* (ROI) yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan perusahaan yang dapat digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) digunakan sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut Brigham dan Houston (2011:81) mengemukakan bahwa besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

- 1) *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). Kas, piutang, dan persediaan, perputaran total aktiva maupun perputaran aktiva tetap yang merupakan bagian dari aset yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).
- 2) *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

d. Skala Pengukuran *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Investment* (ROI) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen Dimana *Return On Investment* (ROI) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan

investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

Menurut Brigham dan Houston (2011 : 88), pengembalian atas total investment (ROI) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$ROI = Profit\ Margin \times Total\ Aset\ TurnOver$$

Return on assets merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan” (Wild, *et, al* 2011 : 65).

7. Perputaran Total Aktiva

a. Pengertian Perputaran Total Aktiva

Total Asset TurnOver adalah Rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi) (Hanafi dan Halim, 2012 : 81).

Total Assets Turnover merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan. Apabila

rasio rendah itu merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak beroperasi pada volume yang memadai bagi kapasitas investasinya (Brigham dan Houston, 2011 :139).

TATO merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya yang penjualan harus ditingkatkan. Beberapa aktiva harus dijual, atau gabungan dari langkah-langkah tersebut harus segera dilakukan.

Menurut Sawir (2009 : 17) mengemukakan bahwa

“Rasio Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*) menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih (*Net Sales*) yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan . Jika perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual”.

b. Tujuan dan Manfaat Perputaran Total Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dimiliki karena terjadinya peristiwa dimasa lalu dan manfaat ekonominya diharapkan diperoleh oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Aktiva bermanfaat secara langsung ataupun tak langsung, Sifatnya produktif dan masuk dalam bagian operasi perusahaan dan juga memiliki kemampuan dalam mengurangi pengeluaran kas. Aktiva memiliki potensi manfaat di masa yang akan datang, potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal hal yang produktif yang bisa menghasilkan kas atau setara kas. Manfaat yang lain dari aktiva adalah aset sebagai penghasil barang dan jasa, dapat

ditukar dengan aktiva lain, melunasi kewajiban (hutang). Menurut Kasmir (2012 : 173) tujuan dalam perputaran total aktiva adalah:

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan (*Working Capital Turnover*)
- 2) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

c. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Total aktiva

Perputaran Total Aktiva adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan semua aktiva perusahaan. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi perputaran total aktiva, antara lain:

1) Penjualan

Penjualan (sales) merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit.

2) Aktiva

Sebagaimana yang telah dirumuskan oleh FASB dalam SFAC No. 6, Aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang diperoleh atau dikendalikan oleh entitas sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu. Dalam neraca, aktiva dapat diklasifikasi menjadi lancar dan tidak lancar.

a. Aktiva Lancar

b. Aktiva Tidak Lancar

d. Skala Pengukuran Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2012 : 185), yang menyatakan bahwa “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perputaran aktiva yang dimiliki perusahaan dan juga untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva”. Yang bisa dirumuskan sebagai berikut penjualan (sales) dibagi total aktiva (total assets), atau sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Asset Turnover dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap. Karena itu, TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada PT. Asuransi Wahana Tata pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Theresia Lesmana (2013)	Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode	Variabel terdiri dari Kinerja Keuangan dan Dupont System	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari kelima bank tersebut hanya Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang

	2010-2012 Menggunakan Dupont System		mengalami kinerja keuangan yang baik menggunakan sistem DuPont
Ahmed Arif Almazari (2012)	Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the DuPont System of Financial Analysis	Variabel terdiri dari Financial Performance and DuPont System	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem DuPont analisis keuangan menunjukkan kinerja Bank Arab selama bertahun-tahun dari 2000-2009 dalam keadaan tidak baik dan dampak krisis keuangan dunia yang melanda kawasan itu dalam beberapa tahun terakhir.
Daulat Freddy (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2010)	Variabel terdiri dari Kinerja Keuangan dan Dupont System	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari sepuluh perusahaan Food & Beverages yang terbaik adalah PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, dimana tingkat pengembalian investasinya dari tahun 2008-2010 mengalami peningkatan terus menerus setiap tahunnya. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang positif setiap tahunnya.
Puspita Cahyani (2016)	Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel terdiri dari Kinerja Keuangan dan Dupont System	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja perusahaan pada PT. Kimia Farma (Persero), Tbk dari tingkat du pont system selama lima tahun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup baik meskipun

			di tahun 2013 terjadi penurunan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan mampu menggunakan aktivityanya secara efisien.
--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut diharapkan pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek dimasa yang akan datang.

Manajemen perusahaan dapat menggunakan persamaan Du Pont yang diperluas untuk menganalisis cara-cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Hanafi dan Halim (2012:89) analisis Du Pont berusaha mengembangkan analisis rasio dengan memisahkan faktor-faktor mempengaruhi ROI ke dalam profit margin dan perputaran aktiva.

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit*

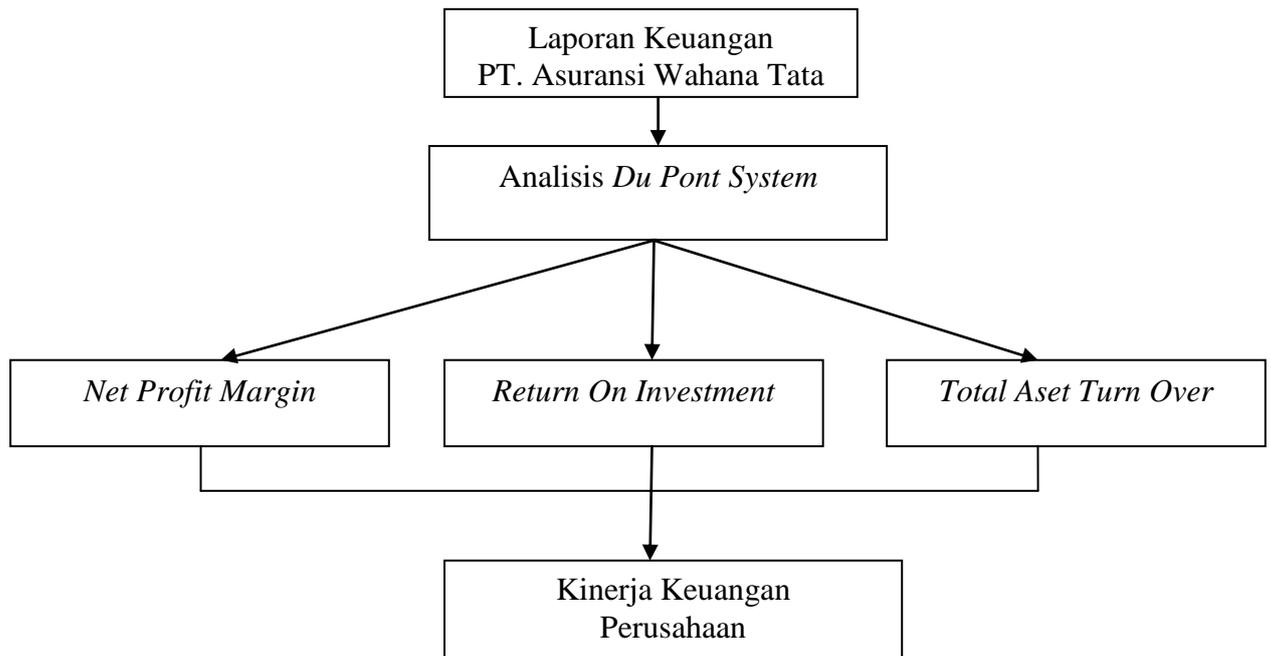
Margin juga dapat dikatakan sebagai perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total penjualannya.

Return On Investment mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan”. Dalam menghitung ROI dapat digunakan dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva.

Sedangkan TATO merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya yang penjualan harus ditingkatkan. Beberapa aktiva harus dijual, atau gabungan dari langkah-langkah tersebut harus segera dilakukan.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Peneliti Ahmed Arif Almazari (2012) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem DuPont analisis keuangan menunjukkan kinerja Bank Arab selama bertahun-tahun dari 2000-2009 dalam keadaan tidak baik dan dampak krisis keuangan dunia yang melanda kawasan itu dalam beberapa tahun terakhir.

Menurut Munawir (2010 : 36-37) dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dapat dilakukan dengan perbandingan yang dinyatakan dalam rasio. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.2 : Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan deskriptif yaitu mengadakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kinerja keuangan yang dilakukan dengan menggunakan metode *du pont system*.

B. Defenisi Operasional Variabel

1. Kinerja Keuangan merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelolah keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain.
2. Analisis du pont system merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan dan menunjukkan bagaimana rasio ini saling mempengaruhi untuk menentukan profitabilitas aktiva yang dimiliki perusahaan, juga dapat diketahui efisiensi atas penggunaan aktiva perusahaan, yang dapat diukur dengan menggunakan :

a. Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Total Assets Turn Over

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Investment*

$$ROI = Profit\ Margin \times Total\ Aset\ TurnOver$$

C. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Tempat didalam penelitian ini dilakukan pada PT. Asuransi Wahana Tata yang beralamat Jalan Pemuda No.9 Medan

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2018 sampai April 2019 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Nov				Des				Jan				Feb				Mar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pra Riset				■																	
2.	Pengajuan & Pengesahan judul					■																
3.	Bimbingan & Penyelesaian Proprsal									■	■	■	■	■	■							
4.	Seminar Proposal															■						
5.	Analisa Pengolahan Data																■	■	■	■		
6.	Bimbingan & Penyelesaian Hasil Penelitian																	■	■	■	■	
7.	Sidang Skripsi																					■

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diambil dari data yang diperoleh dari perusahaan berupa data tertulis seperti dokumen-dokumen berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi yaitu dilakukan dengan memperoleh data-data berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi perusahaan untuk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data yaitu dengan cara :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian seperti data neraca dan laba rugi periode 2013 – 2017.
2. Menghitung rasio *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turn Over* dan *Return on Investment (ROI)*
3. Menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan *du pont system* lalu membandingkan dengan teori.
4. Menganalisis *du pont system* perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan.
5. Menarik Kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

PT. Asuransi Wahana Tata atau yang lebih kenal dengan sebutan Aswata adalah nama baru yang sebelumnya memiliki nama PT Maskapai Asuransi Madijo. Perusahaan asuransi ini didirikan di kota Surabaya tepatnya tanggal 25 Juli 1964. Pada tanggal 1 Mei 1975 secara resmi mengganti nama perusahaan sekaligus pengambilalihan kepemilikan, pada tahun itu pula menjadi titik awal dimulainya operasional perusahaan Asuransi Wahana Tata dengan kantor pusat di Jakarta, saat itu masih memiliki 35 karyawan saja dengan modal disetor Rp. 100 Juta saat itu.

Sebagai salah satu perusahaan swasta nasional yang cukup tua dan terkemuka yang bergerak di pelayanan jasa asuransi umum, saat ini PT. ASURANSI WAHANA TATA sudah punya modal disetor Rp. 100 Milyar. Karena kepercayaan masyarakat Indonesia pulalah Asuransi Wahana Tata saat ini sudah memiliki lebih dari 60 jaringan kantor pemasaran dan semuanya sudah tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Secara SDM Asuransi Wahana Tata diperkuat oleh 1000 karyawan terlatih dan profesional dengan motivasi dan dedikasi tinggi terhadap kenyamanan nasabah Asuransi Wahana Tata. Bidang jasa asuransi yang ditawarkan oleh Asuransi Wahana Tata antara lain adalah asuransi Property, asuransi pengangkutan, asuransi kendaraan bermotor, asuransi rekayasa,

asuransi rangka kapal dan pesawat terbang, asuransi uang, asuransi minyak dan gas, asuransi penjaminan, asuransi tanggung gugat, dan asuransi kecelakaan diri.

2. Analisis Data

Dalam laporan keuangan PT. Asuransi Wahana Tata untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Laporan Neraca pada PT. Asuransi Wahana Tata
Tahun 2013-2017

Tahun	Total Asset	Hutang	Ekuitas
2013	2.899.097.609.854	2.308.627.674.937	590.469.934.917
2014	3.218.540.416.697	2.450.894.489.868	767.645.926.829
2015	3.020.355.079.894	2.161.453.312.602	858.901.767.292
2016	3.142.807.140.881	2.205.403.629.858	937.403.511.023
2017	3.282.297.497.870	2.280.612.502.628	1.001.684.995.242

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Wahana Tata

Dalam laporan keuangan dari PT. Asuransi Wahana Tata yang dapat dilihat dari total aset untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan, hanya ditahun 2015 total aset perusahaan mengalami penurunan, begitu juga untuk hutang perusahaan yang juga mengalami peningkatan, hanya ditahun 2015 total hutang perusahaan mengalami penurunan. Sedangkan untuk ekuitas perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 lebih kecil dibandingkan dengan hutang perusahaan.

Meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan bahwa modal perusahaan yang banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, karena tingkat resiko perusahaan akan menjadi lebih besar, begitu juga untuk laba perusahaan yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam memaksimalkan pengelolaan baik dari asset ataupun modal perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya.

Sedangkan bila dilihat dari laporan laba rugi PT. Asuransi Wahana Tata, menunjukkan bahwa laba perusahaan untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Laporan Laba Rugi pada PT. Asuransi Wahana Tata
Tahun 2013-2017

Tahun	Pendapatan	Beban Operasional	Laba Bersih
2013	1.179.046.391.843	(1.076.488.018.770)	102.558.373.073
2014	1.185.815.310.095	(957.827.775.678)	227.987.534.417
2015	1.060.903.739.029	(944.587.225.947)	116.316.513.082
2016	1.017.122.578.141	(921.971.834.410)	95.150.743.731
2017	1.123.133.663.828	(1.043.596.221.975)	79.537.441.853

Sumber : Laporan Keuangan PT. Asuransi Wahana Tata

Untuk tingkat pendapatan pada PT. Asuransi Wahana Tata untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, begitu juga untuk beban operasional perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini juga diikuti dengan laba perusahaan yang mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi untuk laba bersih pada PT. Asuransi Wahana Tata menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam memaksimalkan pengelolaan baik dari penjualan, asset ataupun modal perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya.

a. Perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Asuransi Wahana Tata

NPM merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penjualan perusahaan. NPM juga merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengukur tingkat penjualan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih, sebaliknya,

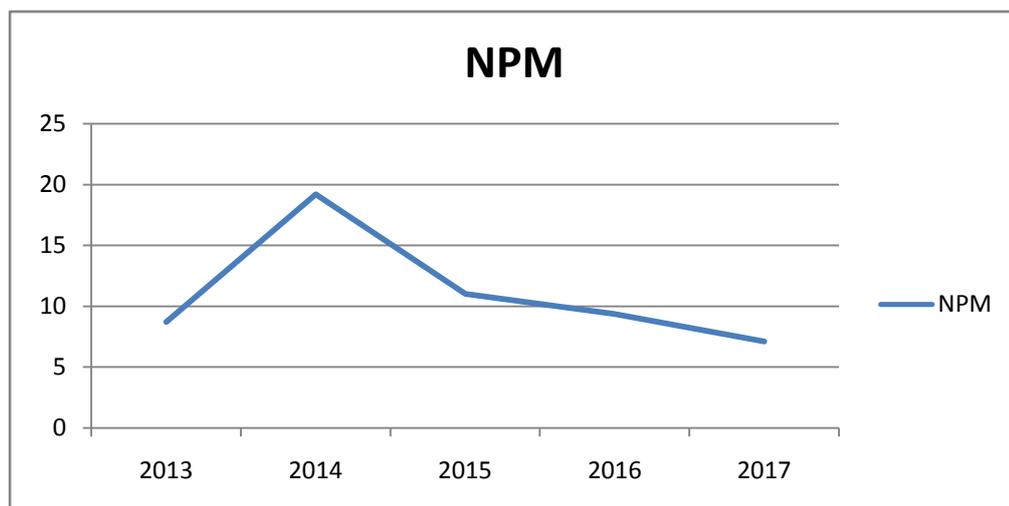
semakin rendah *Net Profit Margin* berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Tingkat *Net Profit Margin* (NPM) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Net Profit Margin (NPM)
PT. Asuransi Wahana Tata

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Presentase (%)
2013	102.558.373.073	1.179.046.391.843	8.7%
2014	227.987.534.417	1.185.815.310.095	19.2%
2015	116.316.513.082	1.060.903.739.029	11%
2016	95.150.743.731	1.017.122.578.141	9.35%
2017	79.537.441.853	1.123.133.663.828	7.1%

Sumber: data laporan keuangan yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa *net profit margin* untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, hanya ditahun 2014 NPM mengalami peningkatan. Untuk tahun 2013 *net profit margin* sebesar 8.7%, ditahun 2014 *net profit margin* juga mengalami peningkatan menjadi 19.2%, sedangkan ditahun 2015 NPM mengalami penurunan menjadi 11%, ditahun 2016 *net profit margin* mengalami penurunan menjadi 9.35% dan ditahun 2017 *net profit margin* kembali mengalami penurunan menjadi 7.1,%.. Dimana dengan terjadinya penurunan atas NPM terjadi dikarenakan menurunnya jumlah keuntungan perusahaan.



Gambar 4.1 : NPM

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa NPM untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, hal ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya penjualan perusahaan yang berdampak dengan perusahaan yang mengalami kerugian. Hasil dari penjualan perusahaan yang dikurangi dengan jumlah beban operasional perusahaan menunjukkan besarnya laba yang diterima oleh perusahaan. Semakin kecil atau rendahnya NPM, maka semakin kurang jumlah penjualan dan besarnya biaya operasional yang mengakibatkan rendahnya jumlah laba yang dimiliki oleh perusahaan, sebaliknya jika NPM semakin besar, maka semakin tinggi tingkat laba yang dimiliki oleh perusahaan.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa NPM yang terjadi pada PT. Asuransi Wahana Tata mengalami penurunan untuk tahun 2014 sampai tahun 2017, hal ini menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik bagi perusahaan, penurunan ini terjadi disebabkan karena kurang maksimalnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan yang berakibat dengan menurunnya laba perusahaan.

b. Perhitungan Perputaran Total Aktiva Pada P PT. Asuransi Wahana Tata

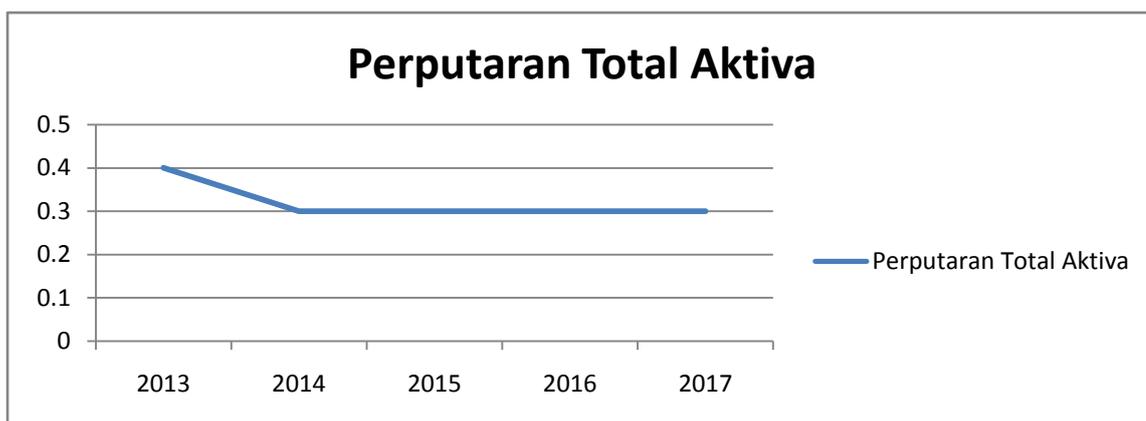
Perputaran Total Aktiva adalah Rasio untuk menghitung efektivitas penggunaan total aktiva yang terdiri dari asset lancar dan asset tetap. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pengeluaran modalnya (investasi). Perhitungan rasio TATO perusahaan PT. Asuransi Wahana Tata dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Rasio Perputaran Total Aktiva
PT. Asuransi Wahana Tata

Tahun	Pendapatan	Total Aktiva	TATO
2013	1.179.046.391.843	2.899.097.609.854	0.4 Kali
2014	1.185.815.310.095	3.218.540.416.697	0.3 Kali
2015	1.060.903.739.029	3.020.355.079.894	0.3 Kali
2016	1.017.122.578.141	3.142.807.140.881	0.3 Kali
2017	1.123.133.663.828	3.282.297.497.870	0.3 Kali

Sumber : Laporan Keuangan yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa TATO untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 rasio TATO cenderung mengalami penurunan, hanya ditahun 2013 TATO mengalami peningkatan. Untuk tahun 2013 rasio TATO sebesar 0.4 kali, ditahun 2014 TATO mengalami penurunan menjadi 0.3 kali, ditahun 2015 sampai tahun 2017 TATO mengalami penurunan dan memperoleh nilai yang sama sebesar 0.3 kali. Perputaran total aktiva pada PT. Asuransi Wahana Tata cenderung mengalami penurunan, hal ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya pengelolaan aktiva dalam meningkatkan penjualan perusahaan PT. Asuransi Wahana Tata



Gambar 4.2 Perputaran Total Aktiva

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa perputaran total aktiva untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, hal ini terjadi dikarenakan kurang maksimalnya pengelolaan aktiva perusahaan yang berdampak dengan keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan total aktiva dalam perusahaan. Di mana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. Jadi semakin besar rasio ini maka semakin baik.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa TATO yang terjadi pada PT. Asuransi Wahana Tata ditahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan

c. Perhitungan *Return On Investment* (ROI) PT. Asuransi Wahana Tata

Du pont system adalah ROI yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen sales serta efisiensi penggunaan total asset didalam menghasilkan keuntungan tersebut. ROI merupakan rasio yang menunjukan hasil atas jumlah asset yang digunakan perusahaan. ROI juga

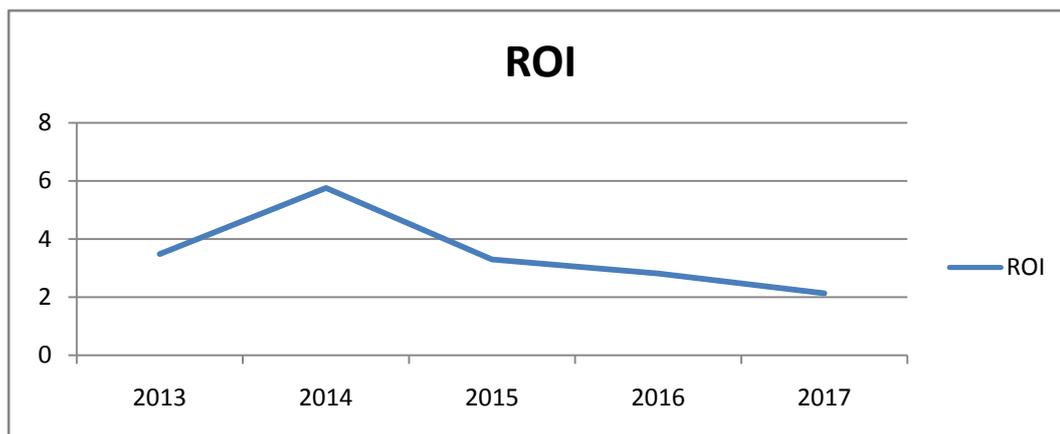
merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Adapun perhitungan *return on investement* yang dilakukan dengan menggunakan system du pont dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5
Return On Investment
PT. Asuransi Wahana Tata

Tahun	Profit Margin	TATO	Presentase (%)
2013	8.7	0.4	3.48%
2014	19.2	0.3	5.76%
2015	11	0.3	3.3%
2016	9.35	0.3	2.81%
2017	7.1	0.3	2.13%

Sumber: data laporan keuangan diolah

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa *retrun on investment* untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan. Untuk tahun 2013 *retrun on investment* sebesar 3.48%, ditahun 2014 *retrun on investment* mengalami peningkatan menjadi 5.76%, ditahun 2015 *retrun on investment* mengalami penurunan menjadi 3.3%, dan ditahun 2016 sampai tahun 2017 *retrun on investment* juga mengalami penurunan menjadi 2.81% dan 2.13%. Dimana penurunan ini terjadi dikarenakan keuntungan perusahaan mengalami penurunan dan diikuti dengan menurunnya pengelolaan total asset perusahaan.



Gambar 4.4 Return On Investment

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa ROI untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, hal ini terjadi dikarenakan perusahaan kurang maksimal dalam pengelolaan asset perusahaan yang berdampak dengan penurunan keuntungan yang terjadi pada perusahaan. Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil atau rendahnya ROI, maka semakin kurang baik tingkat pengembalian investasi pada perusahaan, sebaliknya jika ROI semakin besar, maka semakin baik tingkat pengembalian investasi.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ROI yang terjadi pada PT. Asuransi Wahana Tata untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan. Keadaan ini tidak baik bagi perusahaan, dimana penurunan ini terjadi disebabkan karena menurunnya laba bersih perusahaan yang dikarenakan rendahnya perputaran atas seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

B. Pembahasan

1. Kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan system du pont pada PT. Asuransi Wahana Tata

Analisis du pont system merupakan analisis yang mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan dan menunjukkan bagaimana rasio ini saling mempengaruhi untuk menentukan profitabilitas aktiva yang dimiliki perusahaan, juga dapat diketahui efisiensi atas penggunaan aktiva perusahaan, yang dapat diukur dengan menggunakan perkalian antara profit margin dan perputaran total aktiva, dimana Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, jika dilihat dari *Return On Investment (ROI)* yang mengalami penurunan untuk setiap tahunnya, kecenderungan penurunan ROI karena menurunnya nilai NPM dan TATO. Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, dilihat dari *Net Profit Margin (NPM)* yang mengalami penurunan tahun 2014, tahun 2016 dan tahun 2017. Penurunan NPM disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan yang dipengaruhi oleh komponen-komponen total biaya.

Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, jika dilihat dari perputaran total aktiva (TATO) yang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai tahun 2017. Perputaran total aktiva yang lambat menunjukan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan nilai ROI, NPM dan TATO yaitu menurunnya laba bersih karena dipengaruhi total-total biaya dan kurang efektifnya perusahaan dalam mengelola aktiva.

Hal ini didukung dengan teori yang dinyatakan Hani (2015 :137) Dimana *system du pont* merupakan alat ukur kinerja keuangan yang menyeluruh karena mampu secara langsung menguraikan dua laporan pokok dari laporan keuangan neraca dan laba rugi

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, peneliti Ahmed Arif Almazari (2012) menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *system du pont* analisis keuangan menunjukkan kinerja Bank Arab selama bertahun-tahun dari 2000-2009 dalam keadaan tidak baik dan dampak krisis keuangan dunia yang melanda kawasan itu dalam beberapa tahun terakhir.

2. Penyebab terjadinya penurunan laba bersih pada PT. Asuransi Wahana Tata

Laba perusahaan PT. Asuransi Wahana Tata untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, dimana penurunan laba yang terjadi dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan, dan meningkatnya jumlah beban-beban yang harus dibayar seperti meningkatnya jumlah beban penjualan, beban administrasi, penurunan atas nilai kurs perusahaan.

Penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan tidak mampu dalam mengelola asset, ekuitas ataupun penjualannya, untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan kata lain bila keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan, menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

Menurut Munawir (2010 hal. 147) menyatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki

oleh perusahaan atas penjualan, sebaliknya bila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan tidak tercapai.

Dapat disimpulkan bahwa kerugian yang terjadi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mencapai tujuannya, dimana tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuntungan setinggi-tingginya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *system du pont* pada PT. Asuransi Wahana Tata yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2013 sampai tahun 2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, jika dilihat dari *Return On Investment* (ROI) yang mengalami penurunan untuk setiap tahunnya, kecenderungan penurunan ROI karena menurunnya nilai NPM dan TATO. Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, dilihat dari *Net Profit Margin* (NPM) yang mengalami penurunan tahun 2014, tahun 2016 dan tahun 2017. Kinerja keuangan PT. Asuransi Wahana Tata dikatakan tidak baik, jika dilihat dari perputaran total aktiva (TATO) yang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai tahun 2017.
2. Laba perusahaan PT. Asuransi Wahana Tata untuk tahun 2013 sampai tahun 2017 mengalami penurunan, dimana penurunan laba yang terjadi dikarenakan menurunnya jumlah penjualan perusahaan, dan meningkatnya jumlah beban-beban yang harus dibayar seperti meningkatnya jumlah beban penjualan, beban administrasi, penurunan atas nilai kurs perusahaan. Penurunan laba perusahaan juga dapat terjadi dikarenakan perusahaan

tidak mampu dalam mengelola asset, ekuitas ataupun penjualannya, untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak manajemen dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan dapat lebih baik lagi dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Sebaiknya manajemen PT. Asuransi Wahana Tata agar memperhatikan tingkat pendapatan perusahaan dan pengelolaan asset perusahaan agar perusahaan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Arif Almazari. (2012). *Financial Performance Analysis of the Jordanian Arab Bank by Using the DuPont System of Financial Analysis*. *International Journal of Economics and Finance* . Vol. 4, No. 4; April 2012
- Alexandri, Moh. Benny. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Alfabeta : Bandung.
- Agnes Sawir. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. : PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Agus Harjito dan Martono, (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA: Yogyakarta.
- Anggraini, Mentari. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (Studi pada PT. BRI, Tbk dan PT. BRI Syariah Periode 2011-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis* 27.1 (2015).
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2011). *Manajemen Keuangan*. Edisi 8 Penerbit PT. Erlangga: Jakarta
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Penerbit PT.BPFE: Yogyakarta.
- Darsono dan Ashari. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Daulat Freddy. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2008-2010)*. *Forum Ilmiah*, Volume 11 Nomor 2, Mei 2014
- Hansen dan Mowen. (2011). *Managerial Accounting (Akuntansi manajerial) Buku 2*. Edisi 8. Salemba Empat: Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Irham Fahmi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. ALFABETA: Bandung.
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Penerbit PT. Erlangga: Jakarta.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. (2008). *Akuntansi Intermediate Jilid 2* Edisi 12. Erlangga : Jakarta

- Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston. (2009). *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Indeks:Jakarta
- Lukman Syamsuddin (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. PT. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhardi Werner R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat: Jakarta.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi, Edisi ketiga*, Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Liberty Yogyakarta : Yogyakarta.
- Natalia Ogolmagai. (2013). *Leverage Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industry Manufaktur yang Go Public di Indonesia*. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal 81-89. ISSN: 2303-1174.
- Puspita Cahyani. (2016). *Analisis Penerapan Du Pont System Terhadap Laporan Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Akuntansi Equity ISSN : 2460-7762,2016
- Sheela, S. C., Karthikeyan, K. (2012). *Financial Performance of Pharmaceutical Industry in India using DuPont Analysis*. *European Journal of Business and Management*, 4(14), 84-91. 2012
- Sucipto. (2009). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Pengambilan Keputusan Pada PT. Intraco Pelita Tbk Medan*. Jurnal Akuntansi 46, 2009
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Susan Irawati. (2010). *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta
- Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press: Medan.
- Theresia Lesmana. (2013). *Penilaian Kinerja Keuangan 5 Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan Dupont System*. Binus Business Review Vol. 4 No. 2 November 2013
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. (2012). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : M. AKBAR
Tempat /Tgl Lahir : Bireuen, 12 Juni 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Asrama Komp. Bumi Asri

Nama Orang Tua

Ayah : Salahuddin
Ibu : Elidar
Alamat : Bireuen

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Bireuen Tamat Tahun 2008
2. SMP Negeri 1 Bireuen Tamat Tahun 2011
3. SMA Negeri 1 Bireuen Tamat Tahun 2014
4. Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2014

Medan, Maret 2019



M. AKBAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 565/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 29/11/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : M. Akbar
NPM : 1405170125
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Terjadinya penurunan yang terjadi atas laba perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisis tingkat perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Asuransi Wahana Tata
2. Analisis sistem pengendalian intern penerimaan dan pengeluaran kas pada Perum Perumnas Regional I Medan
3. Analisa efisiensi anggaran biaya produksi sebagai alat pengawasan biaya produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Asuransi Wahana Tata

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(M. Akbar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
 BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 565/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/29/11/2018

Nama Mahasiswa : M. Akbar
 NPM : 1405170125
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Manajemen
 Tanggal Pengajuan Judul : 29/11/2018
 Judul yang disetujui Program Studi : Nomor , atau;
 Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing
 Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing

..... (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)
 (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)

 (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
 Ketua Program Studi Akuntansi

(Signature)
 29/11/2018
 (Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 6-12-18

Dosen Pembimbing

(Signature)
 (.....)



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

M	.	A	K	B	A	R													
---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	A	0	5	1	7	0	1	2	5										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

B	I	R	E	U	E	N	,	1	2	-	0	6	-	1	9	9	6		

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	N	.	A	S	R	A	M	A	.	K	O	M	P	.	B	U	M	I
A	S	R	I																

Tempat Penelitian :

P	T	.	A	S	U	R	A	N	S	I		W	A	H	A	N	A		
T	A	T	A																

Alamat Penelitian :

J	L	.	P	E	M	U	D	A		N	O	.	G	A	V	.	R		
M	E	D	A	N		M	A	I	M	U	N								

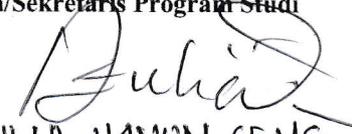
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi


(ZULIA HANON.CE.MSI)

Wassalam
Pemohon


(M. AKBAR)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 032/ TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**
Pada Tanggal : **28 November 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **M. Akbar**
N P M : **1405170125**
Semester : **IX (Sembilan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Dengan menggunakan System Du Pont Pada PT. Asuransi Wahana Tata**

Dosen Pembimbing : **Drs. Hotmal Ja'far., Ak., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Januari 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 26 Rabiul Akhir 1440 H
03 Januari 2019 M

Dekan



H. J. NURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.

1. wakil Rektor – II UMSU Medan.

No.: 017/Awt-Mdn/XI/2018

Medan, 08 November 2018

Kepada
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan
Medan

Up. Yth. Bp. H. Januri, SE, MM, M.Si
Dekan

Dengan hormat,

Hal: Izin Melaksanakan Riset

Menunjuk surat Bapak **No. 6492/II.3-AU/UMSU-05/F/2018** tanggal 08 November 2018, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut dibawah ini:

Nama : M. Akbar
NPM : 1405170125
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi

dapat melaksanakan Riset di PT. Asuransi Wahana Tata Cabang Medan.

Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami


P.T. ASURANSI WAHANA TATA

Agung Nugroho
Head Of Medan Office



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 653 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 06 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. Asuransi Wahana Tata
Jln. Pemuda No. 9 A.U.R
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : M. Akbar
N P M : 1405170125
Semester : x (Eks)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Sistem Du Pont Pada PT. Asuransi Wahana Tata.

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



HASANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Pertinggal.

No.: 029Awt-Mdn/III/2018

Medan, 13 Maret 2019

Kepada
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan
Medan

Up. Yth. Bp. H. Januri, SE, MM, M.Si
Dekan

Dengan hormat,

Hal: Menyelesaikan Riset

Menunjuk surat Bapak No. **653/II.3-AU/UMSU-05/F/2019** tanggal 11 Februari 2019, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut dibawah ini:

Nama : M. Akbar
NPM : 1405170125
Semester : X (Eks)
Program Studi : Akuntansi

Telah selesai melaksanakan riset di PT. Asuransi Wahana Tata SO Medan, sesuai dengan judul Skripsi yaitu : *"Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Sistem Du Pont Pada PT. Asuransi Wahana Tata"*.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami


P.T. ASURANSI WAHANA TATA

Agung Nugroho
Head Of Medan Office

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : M. AKBAR
N.P.M : 1405170125
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Proposal : ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM DU PONT PADA PT. ASURANSI WAHANA TATA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
26/11/18	<p>Revisi proposal y. Akbar</p> <p>Menyebutkan lebih lanjut tentang laporan</p> <p>Apakah jika ada sistem yang digunakan</p> <p>Analisis laporan lebih dari 10.000 di setiap 1000</p>		
27/11/18	<p>Jelaskan pengertiannya pada Du Pont</p> <p>Jika ada laporan lebih</p>		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pembimbing Proposal

Medan, Desember 2018
 Diketahui /Disetujui
 Ketua Program Studi Akuntansi

Drs. H. HOTMAL JA'FAR, Ak, MM

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : M.AKBAR
N .P.M. : 1405170125
Tempat / Tgl.Lahir : BIERUEN,12-06-1996
Alamat Rumah : JL.ASRAMA KOMP BUMI ASRI
JudulProposal : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN SISTEM DU
PONT PADA PT.ASURANSI WAHANA TATA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	identifikasi masalah
Bab II	kerangka.....berfikir.....
Bab III
Lainnya	Sistematika penulisan.....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor Seminar Ulang

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS.H.HOTMAL JA'FA, AK, MM

Pemanding

HJ.DAHRANI, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : M.AKBAR
N .P.M. : 1405170125
Tempat / Tgl.Lahir : BIERUEN,12-06-1996
Alamat Rumah : JL.ASRAMA KOMP BUMI ASRI

JudulProposal : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN SISTEM DU
PONT PADA PT.ASURANSI WAHANA TATA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : DRS. H. Hotmal Ja'far. Ak. MM 6/27.05 09,

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DRS.H.HOTMAL JA'FA, AK, MM

Pembanding

HJ.DAHRANI, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : M. AKBAR

NPM : 1405170125

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Maret 2019
Pembuat Pernyataan



M. AKBAR

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi